

**STRATEGI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DA'I UNTUK
MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SANTRI DI TPA AN-NUR
KECAMATAN LANGKAPURA KOTA BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

ABIZAR RAFI



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DA'I UNTUK MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SANTRI DI TPA AN-NUR KECAMATAN LANGKAPURA KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ABIZAR RAFI

Krisis moral yang menimpa generasi muda di Indonesia diperparah dengan berbagai insiden, kemunduran, dan pengkhianatan generasi muda lainnya. Kecanduan terhadap gadget dan media sosial merupakan salah satu penyebab rendahnya kepribadian anak. Menanamkan karakter Islami pada anak sejak dini secara efektif untuk mengatasi kemerosotan akhlak dan memastikan generasi mendatang tidak tertinggal, masyarakat menggunakan TPA sebagai tempat untuk mengajarkan pendidikan akhlak pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Antar Pribadi yang digunakan oleh Da'i dalam mengembangkan karakter sosial Islami di TPA An-Nur. Kecamatan Langkapura Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis data, interpretasi data, analisis data, dan sintesis data. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi Antar Pribadi yang digunakan oleh Da'i untuk mengembangkan karakter Islami pada Santri adalah sebagai berikut: Santri maju ke depan kelas, belajar sendiri, dan mengamati Santri yang memiliki masalah di dalam kelas. bercakap-cakap dengan Da'i. Da'i menggunakan strategi menjuntai pedang, menjuntai wortel, dan strategi katalis untuk manajemen komunikasi. Strategi pembangunan karakter Islami tersebut kemudian diimplementasikan melalui komunikasi Antar Pribadi, khususnya komunikasi persuasif, informatif, dan interaktif. Karakteristik siswa islam meliputi strategi komunikasi Antar Pribadi yang berlandaskan kejujuran, ketaatan, kedisiplinan, dan rajin sholat yang dilakukan melalui komunikasi verbal dan nonverbal, karena merupakan salah satu strategi yang paling sering digunakan oleh para guru, maka komunikasi tertulis ternyata sangat efektif. Di sisi lain, komunikasi non verbal juga tidak seefektif itu karena beberapa orang kesulitan memberikan contoh yang tepat kepada murid-muridnya.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi Antarpribadi, Pembentukan Karakter Islami

ABSTRACT

ANTAR PRIBADI COMMUNICATION STRATEGY TEACHER AND SANTRI TO FORM ISLAMIC SANTRI CHARACTER IN TPA AN - NUROF SUKABUMI DISTRICT BANDAR LAMPUNG CITY

By

ABIZAR RAFI

The moral crisis that beset the younger generation in Indonesia was accompanied by other internal issues, setback, and the emergence of new generations of young people. One of the main causes of an infant's regression is their insensitivity to technology and social media. Effectively naming Islamic characteristics in children since birth to alleviate poverty and ensure future generations don't suffer from it. The community uses TPA as a place to teach children about morals education. The purpose of this study is to understand the Antar Pribadi communication strategies used by Da'i in developing Islamic social characters in TPA An-Nur. Langkapura Kecamatan Bandar Lampung. This study used a deskriptif qualitative methodology including data analysis, data interpretation, data analysis, and data synthesis. Based on the results of the study, it can be concluded that the following Antar Pribadi strategies are used by Da'i to develop the Islamic character in Santri: Santri's in front of the class, accommodating immediate efforts that have problems in the class.. holding hands with Da'i. To manage communication, she uses the dangling wortel, dangling sword, and dangling catalyst strategies. The aforementioned strategy for developing Islamic character is then put into practice through Antar Pribadi communication, particularly persuasive, informative, and interactive communication. Islamic character traits include Antar Pribadi communication strategies based on judgment, obedience, discipline, and pray diligently that are carried out through verbal and nonverbal communication. Since this is one of the most frequently used strategies by teachers, written communication is, in fact, very effective. In another scenario, non verbal communication is also not very effective since some people find it difficult to provide appropriate examples for their elders.

Keywords: *strategy, Antar Pribadi communication, islamic character formation.*

**STRATEGI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DA'I UNTUK
MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SANTRI DI TPA AN-NUR
KECAMATAN LANGKAPURA KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh:

ABIZAR RAFI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

Pada

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI
DA'I UNTUK MEMBENTUK KARAKTER
ISLAMI SANTRI DI TPA AN-NUR
KECAMATAN LANGKAPURA
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **ABIZAR RAFI**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1716031026**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

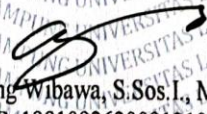
Fakultas : **ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

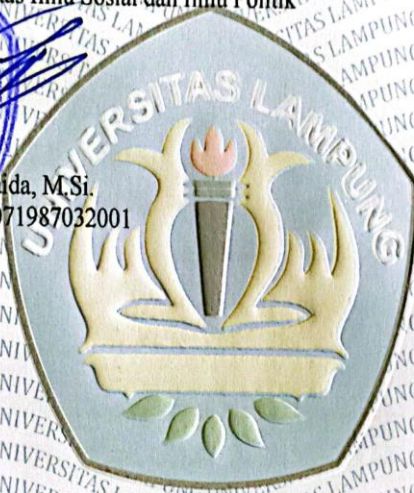
MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**


Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198109262009121004

2. **Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**


Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198109262009121004

MENGESAHKAN**1. Tim Penguji****Ketua****Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si****Anggota****Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si****2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik****Dr. Ida Nurhaida, M.Si****NIP. 196108071987032001****Tanggal Lulus Skripsi : 31 Mei 2024**

SURAT PERNYATAAN

Yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : Abizar Rafi
NPM : 1716031026
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Purnawirawan Gg. Swadaya 5A. Gunung terang,
Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung
No. Handphone : 085783459585

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Komunikasi Antar Pribadi Da’I Untuk Membentuk Karakter Islami Santri Di TPA An-Nur Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung”** adalah benar – benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak – pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung 29 Mei 2024

Ver
yataan

Abizar Rafi
NPM. 1716031026

RIWAYAT HIDUP



Abizar Rafi dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 20 November 1999 merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Yahdi Baharudin dan Ibu Elis Susilawati

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimulai dari SD Negeri 4 Sukajawa dan lulus pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Tanjung Karang dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2017 penulis menyelesaikan pendidikan formal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandar Lampung jurusan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), lalu melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri yang ada di Lampung yakni Universitas Lampung melalui jalur undangan atau SNMPTN. Penulis mengambil jurusan Ilmu Komunikasi yang berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) ilmu komunikasi periode 2018/2019. Di HMJ penulis mengambil bidang *Public Relations*. Penulis pernah menjadi ketua di salah satu program kerja bidang *Public Relations*.

Penulis melaksanakan pengabdian yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Muara Jaya 1, Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat selama 40 hari. Kemudian penulis melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Rektorat Universitas Lampung selama 90 hari pada tahun 2020

MOTTO

"Kerja keras ada di balik mimpi yang besar. Iringi kerja keras itu dengan untaian doa pada Sang Pencipta karena tidak ada satu pun dapat terjadi kecuali atas kehendak dan rida-Nya."
(Rizky Nauval S.E)

"Ketika ujian sedang menghampiri, tak perlu bersedih hati. Kebahagiaan dan kesedihan itu silih berganti. Tergantung bagaimana kita menghadapi dan mengambil hikmah dari apa yang terjadi."
(Agus Arif Rahman S.Pi, M.Si)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan kesempatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati. Ringkasan penulis ini ditujukan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibunda Elis Susilawati dan Ayahanda Yahdi Baharudin, yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih dan sayang yang tiada henti-hentinya. Terima kasih banyak atas segala usaha, kebaikan, dan dukungannya, sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi S1 ini sesuai dengan keinginan Mama dan Ayah. Saya doakan semoga Mama dan Ayah selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kedamaian. Saya berdoa agar Allah SWT mengurus segala permasalahan Mama dan Ayah di dunia maupun di akhirat.
2. Adikku tersayang, Rahmat Aldi Zakian, Raihan Fauzi, dan M. Abdur Rasyid Al - Varez , terima kasih atas doa-doa yang telah dipanjatkan dengan ikhlas dan dukungan serta bantuannya demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan kemudahan dalam setiap langkahmu

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Antarpribadi Da’I Untuk Membentuk Karakter Islami Santri Di TPA An-Nur Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung”** dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang mengikuti ajarannya. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
2. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si , selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Lampung.
3. Bapak Ahmad Rudy Fardiyan, S. Sos., M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Lampung.
4. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Universitas Lampung. Berkat bimbingan dan kesabarannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang sangat baik.

5. Ibu Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si., selaku dosen penguji skripsi, yang telah memberikan masukan, kritik, saran dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik penulis Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Ida Nurhaida, Selama Ibu menjadi dosen PA penulis, Ibu banyak memberikan penulis kemudahan mulai dari awal kuliah hingga penulis mengajukan judul skripsi. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.
7. Seluruh dosen jurusan ilmu komunikasi FISIP yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sebagai bekal dalam menyelesaikan studi di Universitas Lampung. Seluruh staf administrasi dan karyawan jurusan ilmu komunikasi FISIP yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di FISIP Universitas Lampung.
8. Ustadz Yahya Satria Wibisono selaku ketua TPA An-Nur, Ustadzah Zhafira An – Nisa, Ustadzah Fadilah Syahrani dan seluruh guru TPA An-Nur yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di TPA An-Nur serta memberikan pelayanan informasi dengan baik.
9. Teman-temanku jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 terkhusus Renaldi, Jesika, Julian, Gesi, dan Alif terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan perjuangannya. Semoga kita semua sukses dalam meraih mimpi.

10. Kakak Sepupu terdekat (Fuad Fadly. S.Pi, Agus Arif Rahman S.Pi, M.Si, Rizky Nauval S.E) terima kasih atas semua dukungan, nasihat dan doa yang telah diberikan. Semoga kita semua sukses untuk menggapai cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu baik dari moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis. Terima kasih sebanyak-banyaknya dan penulis meminta maaf atas kesalahan ataupun keterbatasan penulis. Semoga apapun yang kita lakukan akan mendatangkan manfaat bagi orang lain.

Akhir kata semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta segala sesuatu yang telah diberikan tercatat sebagai amal ibadah dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan penulis khususnya.

Bandar Lampung, 31 Mei 2024
Penulis

Abizar Rafi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
MENGESAHKAN	Err
or! Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Bagan Kerangka Pikir	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Gambaran Umum	9
2.1.1 Sejarah Berdirinya TPA An-Nur.....	9
2.1.2 Visi dan Misi TPA An-Nur	9
2.1.3 Struktur Organisasi TPA An-Nur	10
2.1.4 Kondisi Sarana dan Prasarana TPA An-Nur	10
2.1.5 Aktivitas Mengaji	11
2.2 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)	12
2.3 Penelitian Terdahulu.....	13
2.4 Strategi Komunikasi Antarpribadi	16
2.4.1 Strategi Komunikasi	16
2.4.2 Unsur-unsur Komunikasi	17
2.4.3 Tujuan Strategi Komunikasi	17
2.4.4 Teori Strategi Kendali Komunikasi Antar Pribadi	18
2.4.6 Fungsi dan Tujuan Komunikasi Antar Pribadi	21
2.5 Pembentukan Karakter Islami	22
2.5.1 Dasar Karakter Islam Santri.....	24
III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Tipe Penelitian	25
3.2 Fokus Penelitian	25
3.3 Lokasi Penelitian	26
3.4 Penentuan Informan	26
3.5 Sumber Data	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.8 Teknik Keabsahan Data	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	Err
or! Bookmark not defined.	
4.1.1 Identitas Informan	Err

or! Bookmark not defined.	
4.2 Hasil Wawancara	Err
or! Bookmark not defined.	
4.3 Hasil Observasi	Err
or! Bookmark not defined.	
4.4 Hasil Dokumentasi	Err
or! Bookmark not defined.	
4.5 Pembahasan	
Error! Bookmark not defined.	
4.5.1 Proses Komunikasi Antar pribadi Guna Melakukan Strategi KAP Untuk Membentuk Karakter Islami Santri	Err
or! Bookmark not defined.	
4.5.2 Unsur Komunikasi Antar pribadi Dalam Strategi KAP Untuk Membentuk Karakter Islami Santri	Err
or! Bookmark not defined.	
4.5.3 Strategi Kendali Komunikasi Antar pribadi yang Dilakukan Da'i Untuk Membentuk Karakter Islami Santri	Err
or! Bookmark not defined.	
4.5.4 Pembentukan Karakter Islami Santri Melalui Strategi KAP	Err
or! Bookmark not defined.	
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
PEDOMAN WAWANCARA.....	37
DOKUMENTASI	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data TPA di Kec. Langkapura Kota Bandar Lampung Tahun 2022.....	2
Tabel 2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.	Identitas Informan Da'i TPA An-Nur	33
Tabel 4.	Identitas Informan Santri TPA An-Nur.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.	Proses Kegiatan Belajar Santri di Kelas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6.	Kegiatan Santri Selama Mengaji.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7.	Komunikasi Da'i Saat Mengajar Santri	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8.	Komunikasi Santri dengan Da'i di Kelas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9.	Cara Da'i Menyampaikan Materi Kepada Santri	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10.	Pemahaman Santri Terhadap Materi yang Disampaikan Da'i	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11.	Penggunaan Komunikasi Antar pribadi Selama Mengaji	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12.	Interaksi Santri dengan Da'i Saat Mengaji	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13.	Kegiatan yang Menggunakan Komunikasi Antar pribadi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14.	Kegiatan Santri Saat Interaksi dengan Da'i	Error! Bookmark not defined.
Tabel 15.	Strategi KAP Da'i Untuk Membentuk Karakter Jujur	Error! Bookmark not defined.
Tabel 16.	Strategi KAP Da'i Untuk Membentuk Karakter Disiplin	Error! Bookmark not defined.
Tabel 17.	Strategi KAP Da'i Untuk Membentuk Karakter Taat.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 18.	Strategi KAP Da'i Untuk Membentuk Karakter Rajin Beribadah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 19.	<i>Reward</i> Bagi Santri yang Pandai dan Rajin Mengaji	Error! Bookmark not defined.

Tabel 20.	Hal yang Dilakukan Da'i Bagi Santri yang Bermasalah.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 21.	Hukuman Bagi Santri yang Bermasalah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 22.	KAP Da'i dan Santri di Kelas	57
Tabel 23.	Perubahan Perilaku Santri Setelah Diberi Nasihat...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 24.	Rekap Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 24.	(Lanjutan)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 25.	Analisis Strategi Kendali Komunikasi Antarpribadi	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	9
Gambar 2. Struktur Organisasi TPA An - Nur.....	11
Gambar 3. Da'i Memerintahkan Santri Maju ke Depan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Da'i Mengevaluasi Santri Secara Individu.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Da'i Mengatasi Santri yang Bermasalah di Kelas....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Media Pembelajaran TPA An-Nur	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Penilaian Da'i Pada Buku BPS (BUKU PRESTASI SANTRI) dan Raport Santri	Error! Bookmark not defined.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, Indonesia sedang mengalami krisis moral di kalangan generasi muda. Persepsi krisis moral menjadi semakin suram. Banyaknya kasus-kasus yang terjadi di lingkungan sekolah, seperti kasus perceraian, membolos, pesta pora, kejadian perundungan, dan bahkan perilaku menyimpang lainnya, membuat kita berkesimpulan bahwa moral generasi muda bangsa ini semakin hari semakin rusak. Selain itu, beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya harga diri anak. Menurut Zubaedi (2012: 177-183), di antara faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik seorang anak adalah naluri, kebiasaan, genetik, dan faktor lingkungan. Selain faktor-faktor tersebut, ketergantungan anak pada gawai juga dapat berdampak negatif pada privasi mereka. Mengambil isyarat dari Sundus dalam Nur Sri Rahayu (2021): Penggunaan gadget secara intensif oleh anak-anak dapat membahayakan mereka. Misalnya, anak kecil yang tidak nyaman berada di sekitar orang dewasa, anak kecil yang selalu kikuk, anak yang menggunakan gadget untuk memanipulasi objek, dan sebagainya. You Tube Mereka melihat video seseorang yang berbicara dalam bahasa Inggris sederhana dan tanpa menggunakan bahasa sensual yang digunakan anak-anak.

Di dunia digital saat ini, sulit bagi siapa pun untuk memanipulasi media sosial. Media sosial telah menjadi beban bagi semua orang, termasuk anak-anak. Selain YouTube, Tiktok saat ini menjadi platform jejaring sosial yang paling populer. Menurut Agis Dwi Prakoso (2021:23), aplikasi TikTok merupakan media audiovisual yang dapat menampilkan kreativitas dan keunikan penggunanya. Aplikasi TikTok ini merupakan salah satu dari sedikit platform media sosial yang menawarkan efek-efek unik dan menarik yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Banyak artikel yang membahas tentang efek negatif dari TikTok. Aplikasi Tiktok yang satu ini sering digunakan dan menimbulkan efek negatif seperti pelecehan seksual, rasa asam di mulut, interaksi yang canggung dengan orang terdekat, dan waktu yang terbuang. Banyak postingan di Tiktok yang

menggambarkan orang-orang menggunakan bahasa sederhana untuk mengekspresikan ketidaksukaan mereka terhadap sesuatu. Cyberbullying dan body shaming mungkin terjadi di masyarakat di mana banyak orang menggunakan bahasa yang tidak baku dan membicarakan hal-hal yang tidak baik. Karena itu, orang tua tidak dapat membiarkan anak-anak mereka menggunakan teknologi dengan cara yang intens karena mereka memiliki mata yang sensitif terhadap konten yang dapat membahayakan privasi mereka dan menyebabkan mereka tersesat.

Solusi untuk mengatasi berbagai penyimpangan moral agar tidak terjadi pada generasi penerus bangsa adalah dengan menanamkan rasa tanggung jawab pada anak sejak dini. Nilai-nilai Islam yang ditanamkan sejak dini pada anak bisa jadi merupakan faktor terpenting dalam menentukan karakter dan nilai anak tersebut ketika ia beranjak dewasa dan bermasyarakat. Untuk itu, para orang tua yang memiliki TPA tidak hanya memanfaatkannya untuk memastikan anak-anak mereka bersekolah, tetapi juga memanfaatkannya sebagai tempat untuk mengawasi pendidikan akhlak anak-anak mereka agar tumbuh menjadi anak yang berperilaku baik dan saling menghormati.

Di Indonesia, pendirian Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) sangat penting untuk mendidik generasi muda tentang Islam. Saat ini, Taman Pendidikan Al Quran dapat dengan mudah diakses di wilayah tempat kami tinggal. Hampir setiap RT di wilayah kami memiliki TPA, hingga ke tingkat individu. Diambil dari Sumber Kementerian Agama 2009 Menyadari pentingnya Taman Pendidikan Al-Quran, pemerintah mengeluarkan sebuah pernyataan yang ditandatangani oleh dua menteri. Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 128 dan Nomor 44 Tahun 1982 berisi tentang upaya peningkatan kemampuan umat Islam dalam membaca dan memahami Al Qur'an dengan tujuan untuk meningkatkan wacana Al Qur'an dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Tim Penelitian dan Pengembangan Pendidikan LIQA (2007: 1), Taman Pendidikan Al-Quran adalah sebuah lembaga pendidikan Islam informal yang mengajarkan anak-anak usia 7 hingga 12 tahun cara membaca, menulis, dan memahami Al-Quran.

Tujuan dari TPA adalah untuk mengajarkan anak-anak dalam membaca Al-Quran

dengan mengikuti petunjuk-petunjuknya. Tujuan penting lainnya dari TPA adalah untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada anak-anak sehingga mereka dapat membawa nilai-nilai ini ke dalam lingkungan mereka. Banyak orang yang telah belajar di Taman Pendidikan Al Quran di lingkungan Langkapura, Bandar Lampung. Di antara dua lokasi TPA yang paling menonjol di Langkapura adalah masjid dan rumah.

Tabel data dari Forum Komunikasi Taman Pendidikan Al-Quran (FKTPQ) disajikan di bawah ini, berdasarkan informasi dari TPA Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung pada tahun 2023.

Tabel 1. Data TPA di Kec. Langkapura Kota Bandar Lampung Tahun 2022

No	Nama TPA	Metode Pembelajaran	Jumlah Santri	Jumlah Pengajar	Alamat
1	An-Nur	Ummi	200	12	Jl. Purnawirawan Raya No.75, Gn. Terang, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35152
2	Baitussalam	Iqro'	25	2	Masjid Baitussalam, Jalan Griya Sejahtera, Gn. Terang, Bandar Lampung, Lampung, 35147
3	Daarul Ulum	Iqro'	25	2	Jl. Raya, Gn. Terang, Kec. Air Hitam, Kota Bandar Lampung, Lampung Barat
4	Nurul Falah	Iqro'	35	3	Jl. Bukit Kamper No.45, Gn. Terang, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35152
5	MT Al-Mubarak	Iqro'	25	2	Jl. Bukit cendana pucung no 115, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35111
6	Al-Ikhlas	Iqro'	25	2	Jl. Swadaya IV Gg. Ibrahim, Gn. Terang, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35152
7	Baitul Kirom	Iqro'	25	2	Jl. Purnawirawan 7 No.V, Gn. Terang, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35152
8	Baitul Hidayah	Iqro'	45	4	Jl. Purnawirawan, Tanjung Karang Barat, Gn. Terang, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35113

Sumber : Koordinator FKTPQ Kel. Gunung Terang, Oktober 2023

Berdasarkan tabel di atas, peneliti memilih TPA Langkapura sebagai lokasi penelitian di antara TPA yang ada di kota Langkapura. Peneliti memilih TPA Langkapura karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan TPA lainnya. TPA Langkapura, sebagaimana diketahui, memiliki sekitar 200 santri. Sedangkan TPA An-Nur merupakan satu-satunya TPA di kelurahan Langkapura yang menggunakan metode Ummi dalam proses pembelajarannya. Hampir semua pengajar di TPA An-Nur juga telah memiliki sertifikasi metode Ummi dari Ketintang Selatan, Surabaya. Selain kekurangan tersebut, peneliti memilih TPA An-Nur sebagai lokasi penelitian karena terkait dengan judul penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran di TPA An-Nur dengan menggunakan metode Ummi, banyak sekali komunikasi Antar Pribadi antar pribadi yang terjadi antara orang tua dan kakak beradik. Peneliti menyimpulkan informasi tersebut dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TPA An-Nur Kecamatan Langkapura Bandar Lampung.

Akibat dari kekurangan tersebut, peneliti memilih TPA An-Nur sebagai lokasi penelitian karena berkaitan dengan topik penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran di TPA An-Nur dengan menggunakan metode Ummi, banyak sekali komunikasi Antar Pribadi antar pribadi yang terjadi antara orang tua dan kakak beradik.

Peneliti menyimpulkan informasi tersebut dari observasi awal yang dilakukan peneliti di TPA An-Nur Kecamatan Langkapura Bandar Lampung. TPA An-Nur merupakan tempat pengajaran Al-Qur'an. Di dalamnya diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid, akhlak sebagai bentuk penghormatan kepada orang lain, tata cara shalat, kehidupan sehari-hari, membaca surah, melakukan hafalan, dan lain sebagainya.

Selama proses pembelajaran, murid-murid TPA An-Nur dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok biasanya terdiri dari 15 hingga 20 siswa dan diajar oleh seorang guru. TPA An-Nur memiliki lima ruangan.

Selama proses pembelajaran di TPA An-Nur, komunikasi antara staf dan siswa berlangsung. Komunikasi mendasar yang terjadi di sini adalah komunikasi Antar Pribadi. Berdasarkan pengalaman penulis di TPA An-Nur, proses belajar mengajar di TPA An-Nur melibatkan komunikasi Antar Pribadi yang intens antara murid dan

guru, yang terjadi sebelum mereka masuk ke dalam kelas.

Santri diberikan waktu istirahat agar sebelum tidur dapat belajar dan saling mengenal satu sama lain. Setelah itu, semua santri diharapkan untuk mengenakan sorban ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, komunikasi Antar Pribadi juga terjadi antara da'i dan santri pada saat sesi konseling individu atau kelompok.

Proses komunikasi antara da'i dan santri tidak hanya sekedar pertukaran informasi biasa, tetapi juga merupakan proses pembentukan karakter islami santri. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, komunikasi Antar Pribadi antara peneliti dengan subjek akan berlangsung dalam kerangka proses evaluasi pribadi yang bertujuan untuk meningkatkan karakter subjek. Selama kegiatan ini berlangsung, siswa diharapkan untuk berpartisipasi. Saya tidak dapat berkomunikasi dengan orang asing secara Antar Pribadi Da'i TPA An-Nur juga melakukan peneladanan kepada murid-muridnya untuk memudahkan transfer materi pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi studi kasus, misalnya, da'i mendorong santri untuk mempersiapkan diri untuk masuk kelas tepat waktu dengan memecah materi menjadi beberapa bagian seperti langkah-langkah mandi, niat mandi, doa setelah mandi, dan niat shalat.

Untuk menanamkan rasa keislaman pada santri, kelompok putri TPA An-Nur menjelaskan makna akhlak. Materi pelajaran mendorong siswa untuk mengambil risiko sehari-hari. Materi-materi ini dapat digunakan untuk mengajarkan siswa tentang akhlak. Tempat di mana para santri menghabiskan waktu luang mereka sambil melakukan kegiatan. Topik lainnya termasuk mengajarkan tentang menghormati orang lain, menghormati diri sendiri, menghormati orang lain di sekitar Anda, menghormati orang lain di dalam kelas, menghormati Al-Quran, dan menghormati makanan dan minuman. Melalui tindakan seperti itu, saya berharap umat Islam dapat mengidentifikasi perilaku munafik yang mengurangi karakter Islam.

Namun, komunikasi Antar Pribadi antara santri dan da'i TPA tidak secara signifikan mengubah perilaku santri ketika diterapkan. Hal ini dapat dipahami setelah melakukan penelitian berdasarkan observasi peneliti dan wawancara partisipan dengan pasien lansia TPA An-Nur. Para peneliti menemukan bahwa banyak santri yang berusia antara 7 hingga 12 tahun masih mengalami kurangnya empati terhadap

orang yang lebih tua dan teman sebaya yang lebih junior. Selain itu, mereka mungkin secara tidak sengaja mengambil barang yang bukan milik mereka, memamerkan kekayaan mereka, berdebat dengan mereka, atau salah mengucapkan kata-kata yang bukan milik mereka.

Berdasarkan data pertama dan memperbaiki kondisi karakter santri yang sedikit kurang memuaskan yang ditemukan di TPA An-Nur, ukuran sampel penelitian dapat ditingkatkan untuk mencakup lebih banyak santri dengan karakter Islami.

Untuk alasan ini, usia dini adalah usia yang paling cocok dan mudah untuk pendidikan karakter. Oleh karena itu, di TPA An-Nur, studi tentang Da'i sangat penting untuk mengembangkan karakter Islami masyarakat. Oleh karena itu, TPA membutuhkan strategi komunikasi Antar Pribadi agar mampu mengembangkan karakter Islami.

Oleh karena itu, peneliti ingin menyelidiki bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh TPA An-Nur dalam membantu murid-muridnya mengembangkan karakter Islami mereka melalui komunikasi antarpribadi dengan para guru. Melalui strategi komunikasi Antar Pribadi yang terstruktur, peneliti berharap dapat memperoleh informasi yang lebih detail, melihat strategi KAP. Selain itu, peneliti menggunakan teori pengendalian komunikasi strategis dari Miller dan Steinberg serta pendekatan defensif komunikasi Antar Pribadi dari Soulant untuk menyelidiki bagaimana strategi yang digunakan untuk mengendalikan komunikasi dengan subjek dalam rangka mengembangkan karakter Islami pada subjek.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi antar pribadi yang digunakan da'i TPA An-Nur untuk mengembangkan karakter islami santri.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan oleh TPA An-Nur dalam mengembangkan karakter sosial Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari riset ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman literatur mengenai strategi komunikasi antara ulama dan santri dalam rangka mengembangkan karakter islami santri.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada pembaca, khususnya kepada pihak TPA dalam memahami bagaimana menggunakan strategi komunikasi yang baik untuk mengembangkan karakter sosial yang Islami.

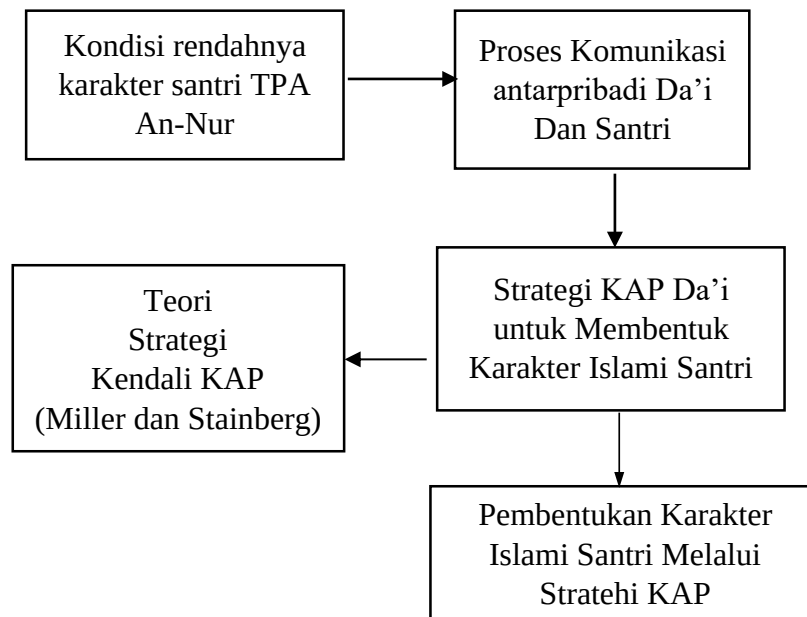
1.5 Bagan Kerangka Pikir

Krisis moral yang melanda generasi muda Indonesia, seperti bullying, tawuran, bullying di sekolah, pergaulan bebas, dan perlakuan buruk lainnya. Tidak hanya itu, fenomena anak-anak yang menjadi ketergantungan dengan gadget menyebabkan ketidaknyamanan bagi orang dewasa. Mereka khawatir karena dampak negatif penggunaan gadget pada kesehatan anak juga berdampak negatif pada perkembangan mereka sebagai individu. Solusi pertama untuk mengatasi berbagai masalah moral agar tidak muncul pada generasi penerus bangsa adalah dengan membangun karakter anak sejak lahir. Oleh karena itu, para orang tua tidak hanya mendorong anaknya untuk bersekolah di sekolah swasta, tetapi juga menggunakan TPA sebagai tempat untuk membantu anak-anak mereka belajar akhlaqul karimah agar tumbuh menjadi anak yang sehat dan bahagia.

Dalam batas-batas wilayah Kecamatan Langkapura Kota Bandarlampung, yang beralamat di Jalan Purnawirawan Raya No.75, Gn. Terang, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35152, terdapat TPA An-Nur. Melalui TPA An-Nur, peneliti akan meneliti bagaimana proses pengembangan karakter Islami pada anak yang dilakukan dengan meneliti strategi komunikasi antarpribadi yang terjadi antara da'i dan santri serta nasihat khusus apa saja yang diberikan oleh pihak TPA kepada anak dalam rangka mengembangkan karakter Islami. Dalam hal ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai strategi komunikasi antarpribadi antara suku dan da'i dalam rangka mengembangkan karakter Islami suku tersebut berdasarkan pola komunikasi yang belum terselesaikan.

Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana guru menggunakan strategi komunikasi antarpribadi kendali Miller-Sinberg dan pendekatan komunikasi antarpribadi Suranto untuk mengembangkan karakter Islami. Dengan bantuan bagian ini, peneliti dapat memahami strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan oleh TPA An-Nur untuk mengembangkan karakter Islami santri. Berikut adalah temuan dari kerangka pikir analisis regresi penelitian ini.

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir



Sumber: Diolah peneliti, September 2023

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum

2.1.1 Sejarah Berdirinya TPA An-Nur

TPA An-Nur terletak di kaki bukit Gunung Terang Kecamatan Langkapura Kota Bandarlampung. Didirikan pada tanggal 21 April 1987, atas permintaan dari para jamaah masjid. Mengingat banyaknya anak-anak yang ingin belajar dan menghafal Al Qur'an, TPA An-Nur diterima oleh para ustadz masjid dan tenaga pengajar desa sebagai berikut:

1. Ustadz Joni Suhaimi, S.Ag.
2. Ustadz Mukhtar, S.Ag.
3. Ustadz Mu'min Shiddiq, M.Ag.
4. Ustadzah Wahana.

Setiap hari, kira-kira setiap satu jam sekali, ada rapat pengurus di TPA An-Nur. Dimulai pada tahun 1987 dan berakhir pada tahun 2015, kira-kira setiap delapan tahun sekali. Pada tahun 2020, selama bulan Ramadhan, ada sebuah metode yang dikembangkan di wilayah Timur (Surabaya), di mana anak-anak dari latar belakang sosial ekonomi yang lebih rendah dapat dengan mudah memahaminya. Metode ini dikenal sebagai metode Ummi.

Pada akhirnya, semua orang di TPA An-Nur berpartisipasi dalam program Tahsin Ummi Qur'an (DTUQ) yang baru saja diterapkan, yang melibatkan cabang-cabang di Bandar Lampung selama sekitar sembilan puluh hari di Masjid Ad-Du'a. Selanjutnya, TPA An-Nur menggunakan metode Ummi dalam pengajaran santri.

2.1.2 Visi dan Misi TPA An-Nur

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) An-Nur adalah sebuah lembaga non formal keagamaan yang memiliki:

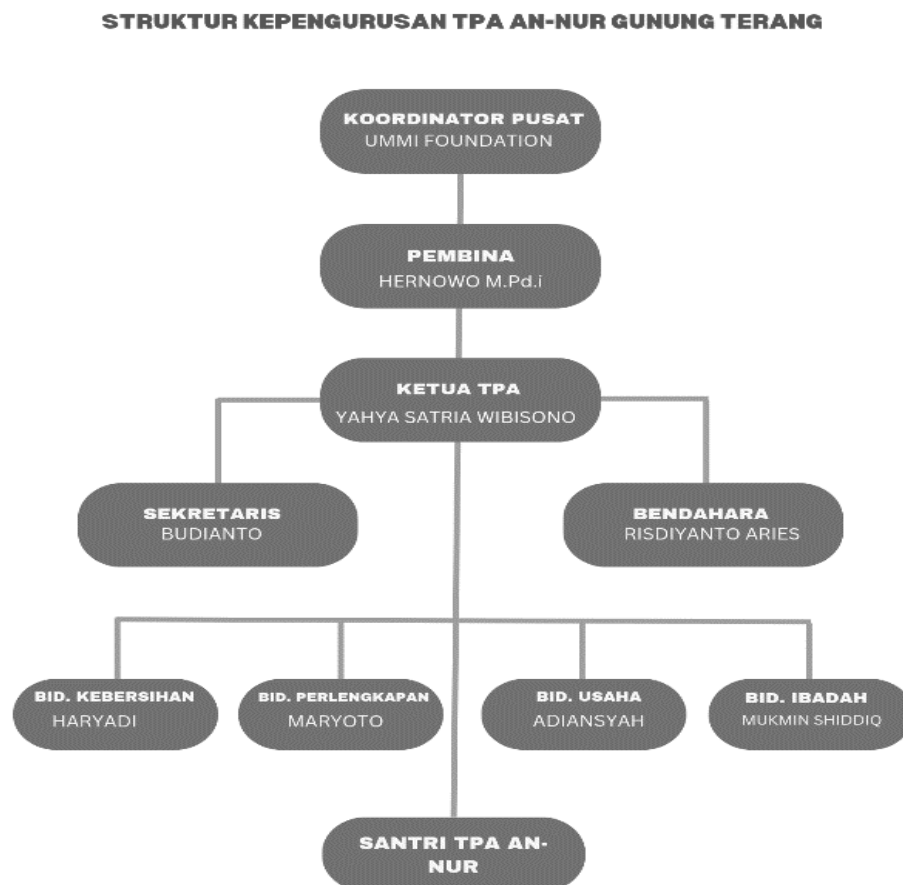
Visi : Melahirkan generasi muslim yang istiqomah membaca Al-Qur'an dan berakhlakul karimah.

Misi :

1. Mewujudkan generasi yang istiqomah dan tartil dalam membaca Al- Qur'an.
2. Mengembangkan generasi yang bermutu dan berakhlakul karimah

2.1.3 Struktur Organisasi TPA An-Nur

Gambar 2. Struktur Organisasi TPA An-Nur



Sumber: Data TPA An-Nur, April 2021

2.1.4 Kondisi Sarana dan Prasarana TPA An-Nur

Sejak dimulainya TPA An-Nur, banyak orang telah melihat perubahan, terutama di lokasi pusat pembelajaran untuk anak-anak. Awal mula program pengajaran dilaksanakan di Masjid An-Nur di Gunung Terang di kota Bandar Lampung. Namun, mengingat jumlah siswa yang terus meningkat, kegiatan belajar di masjid tidak lagi menjadi hal yang wajib. Oleh karena itu, pada tahun 2023, sebagian

kegiatan TPA An-Nur akan dipindahkan ke fasilitas TPA yang baru yang terletak jauh dari masjid An-Nur. Setelah itu, ada banyak perubahan yang terjadi, salah satunya adalah tambahan bangunan untuk ruang kelas

Setiap ruang yang tersedia di TPA An-Nur terdiri dari ruang kelas, meja belajar, meja tulis, meja komputer, dan area lainnya yang dilengkapi dengan area belajar, area penunjang pembelajaran, WC, aula, dan kamar mandi.

Al-Qur'an, buku cerita sejarah nabi, alat tulis seperti pena, pensil, buku, penghapus, spidol, penggaris, dan lain-lain, materi hafalan, buku khot dan tajwid, serta BPS (Buku Prestasi Santri) merupakan beberapa sarana yang tersedia di TPA An-Nur.

2.1.5 Aktivitas Mengaji

Setiap hari dari Senin hingga Jumat, ada dua jam persalinan yang dilakukan di TPA: pagi dan malam. Sesi pagi berlangsung dari pukul 16.00-17.15 WIB, sedangkan sesi malam berlangsung dari pukul 19.00-20.15 WIB. Sistem manajemen kelas (SMK) di TPA An-Nur menggunakan sistem klasikal penuh, yang terdiri dari jumlah murid dalam satu kelas yang terdiri dari murid-murid yang memiliki karakteristik yang sama, tanpa memandang jenis paket atau materi; hanya murid-murid yang memenuhi persyaratan kelas yang diklasifikasikan sesuai dengan kemampuan mereka dalam memenuhi ambang batas kesulitan dalam materi bahasa hari itu. Rasio kelas pada sistem klasikal penuh yaitu 1:1:10/15 yang maknanya dalam satu kelas terdiri dari 1 orang da'i dengan jumlah santri 10 sampai 15 santri. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Ummi. Ummi adalah sebuah buku panduan belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6. Buku ini disusun sesuai dengan pedoman belajar membaca Al-Qur'an, yang didasarkan pada tiga strategi utama dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak. Langkah pertama adalah mempelajari metode Direct (Langsung), Repetition (Diulang-ulang), dan Affection (Kasih sayang). Adapun kegiatan mengaji santri di TPA An-Nur dimulai dari doa pembuka, Apersepsi, Penanaman konsep, Pemahaman konsep, Latihan/keterampilan, Evaluasi dan Penutup. Dengan buku Ummi dan doa penutup. Untuk kegiatan pendalaman materi hafalan dibagi menjadi 3 materi yaitu bacaan sholat, doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Dalam hal ini ditemukan beberapa aktivitas komunikasi antar pribadi yang dilakukan da'i dan

santri selama proses belajar mengaji di dalam kelas. Aktivitas komunikasi antar pribadi yang kerap terjadi dimana da'i sering menghampiri santri secara personal ataupun sebaliknya selama proses belajar mengaji di dalam kelas pada kondisi-kondisi tertentu.

2.2 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Literasi Al-Quran adalah prasyarat bagi umat Islam. Salah satu ukuran kualitas hidup seorang Muslim adalah kemampuan mereka untuk membaca dan memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu, penerjemahan Al-Quran merupakan metode strategis untuk meningkatkan standar hidup umat Islam dan mencapai kesuksesan dalam bidang Al-Quran. Salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan baca tulis Al-Quran adalah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah satu-satunya organisasi pendidikan yang mengajarkan membaca Al-Quran. Taman Pendidikan Al-Quran adalah sebuah organisasi pendidikan khusus yang berfokus pada pengajaran cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar, atau cara membaca tajwid, atau sesuai dengan tradisi Al-Quran yang dikenal dengan sebutan tartil. Kutipan, kutipan, dan rangkuman (Korcab Kebumen, 2000: 23)

Seperti yang dikemukakan oleh As'ad Humam (1995: 7), Taman Pendidikan Al-Quran atau yang sering dikenal dengan sebutan TPA adalah suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan Al-Quran kepada murid-murid sekolah dasar (7 sampai 12 tahun), yang dimaksudkan untuk membantu murid-murid mempelajari Al-Quran dengan baik dan benar serta menjadikannya sebagai pedoman hidup sehari-hari. Sebaliknya, menurut Salahuddin (2009: 6)

Taman Pendidikan Al-Quran adalah sebuah organisasi pendidikan agama informal yang mengajarkan anak-anak muda untuk membaca dan menulis Al-Quran serta mengajarkan bahasa Arab. Prinsip-prinsip moral yang terdapat dalam Al-Qur'an. Mengaji kepada anak-anak di TPA merupakan langkah nyata untuk mendidik generasi penerus bangsa.

2.2.1 Fungsi dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Berdasarkan kutipan dari Ajmardi Azra oleh Sulton, TPA memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut: penyebaran ilmu pengetahuan Islam, pelestarian tradisi Islam, dan

produksi barang-barang Islam. Ada tiga fungsi di antaranya: Pendeta Baru. (Khusnurridlo, M. dan Sulthon, M., 2010: 13) Tujuan umum dari TPA adalah untuk mendidik masyarakat tentang Islam dan untuk mengidentifikasi ajaran agama dalam semua bidang kehidupan.

Di bawah ini, terdapat tujuan khusus dari TPA. Menurut Qomar (2007: 26), tujuan khusus TPA adalah sebagai berikut:

1. Untuk memantapkan keteguhan hati orang-orang yang beriman agar senantiasa mengakui kehendak Allah SWT, tetap teguh pendirian, dan menjadi manusia yang berbudi luhur, lurus, dan penuh kasih sayang.
2. Mendidik masyarakat, keluarga, dan lingkungan awal.
3. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat umum dalam pembangunan bangsa.

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan riset yang telah dipublikasikan sebelumnya sebagai acuan perbandingan sekaligus sebagai panduan dan sumber bahan untuk penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa temuan awal yang relevan dengan temuan awal berikut ini:

1. Naskah skripsi berjudul "Strategi Komunikasi Antara Ustadzah dan Santri dalam Mengembangkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Daar El-Hikam Ciputat" ini ditulis oleh Amira Nissa Umniyya. NIM: 11170510000263. Program Studi KPI Jurusan Komunikasi dan Etika, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021. Artikel ini membahas tentang strategi ustadzah KAP dan santri dalam mengembangkan karakter santri di Pondok Pesantren Daar El-Hikam Ciputat. Peneliti menggunakan teori yang sama dalam penelitian ini, yaitu teori KAP strategis Miller dan Steinberg. Namun, yang penting untuk diperhatikan dari penelitian ini adalah objek penelitiannya. Dimana objek penelitian lapangan berada di TPA An-Nur Gunung Terang Bandar Lampung.
2. "Strategi Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Sumbergempol Tulungagung," naskah yang ditulis oleh Binti Khoirun Nikmah, dengan

NIM 17201163347. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung. 2020. Fokus utama penelitian dalam naskah ini adalah bagaimana strategi komunikasi Antar Pribadi guru dalam mengembangkan karakter religius siswa di MTs Sultan Agung Sumbergempol Tulungagung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah objek penelitiannya, dimana variabel penelitiannya adalah santri di TPA An-Nur Gunung Terang Bandar Lampung.

3. . Skripsi "Strategi Komunikasi Antar Pribadi Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan," yang ditulis oleh Indri Wisma Anugrah, dengan judul yang berbeda. 1541010259 NPM. Jurusan KPI. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. April 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik komunikasi Antar Pribadi dalam rangka mengembangkan kebijakan keagamaan di Acronics Stationary. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lain adalah objek penelitian. Dimana objek penelitian lapangan bertempat di TPA An-Nur Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung.

Untuk lebih rinci di bawah ini penulis sajikan tabel ringkasan penelitian terdahulu:

Tabel 2. Ringkasan Penelitian Terdahulu

1	Judul	Strategi Komunikasi Antar Pribadi Ustadza dan Santri dalam Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Dar El Hikam Ciptat
	Penulis	Amira Nissa Umniyah. Skripsi 2021. KPI.UIN Jurusan Syarif Hidayatullah Jakarta
	Tujuan Penelitian	ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Antar Pribadi Ustadzah dan Santri dalam pengembangan kepribadian Santri
	Metodologi Penelitian	Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Teori yang digunakan adalah teori pendekatan KAP Miller & Steinberg dan teori strategi KAP.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses KAP antara Ustadzah dan Santri untuk membentuk karakter Santri menggunakan tiga pendekatan analisis yaitu analisis

		budaya dalam komunikasi dan penggunaan bahasa Indonesia. Analisis sosiologis mengungkapkan bahwa Ustadzah selalu memberikan contoh yang baik kepada murid-muridnya. Analisis Psikologis, ustadzah selalu memberikan pendapat dan nasehat tentang apa yang benar dan baik, sehingga santri selalu konsisten.
	Perbedaan penelitian	penelitian tersebut terletak pada objek penelitiannya. Penugasan penelitian peneliti dilaksanakan di TPA An-Nur, Kota Bandar Lampung, Kabupaten Langkapura.
	Kontribusi Penelitian	Berfungsi sebagai bahan pustaka dan referensi bagi peneliti dalam menyusun skripsi penelitian khususnya teori-teori yang digunakan.
2	Judul	Strategi Komunikasi Guru untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di Seminari Tsanawiyah Sultan Agung Sumber gempol Tulung agung
	Penulis	Binti Khoirun Nikmah.skripsi 2020. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung.
	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif berupa kata-kata tertulis dan lisan serta perilaku yang diamati.
	Metodologi Penelitian	Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif berupa kata-kata tertulis dan lisan serta perilaku yang diamati.
	Hasil Penelitian	Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa ada tiga strategi yang digunakan untuk membentuk karakter religius siswa. Hal ini meliputi (1) strategi komunikasi pendidikan melalui kegiatan aktif seperti: B.Kritik dan saran, selalu memberikan materi pendidikan, dan jadikan pembelajaran menjadi menyenangkan, nasehatkan siswa untuk tidak meninggalkan kelas selama proses belajar mengajar, ingatkan mereka didepan ruang guru, tingkatkan ekspektasi melalui berbagai pelajaran yang harus dihindari, pertimbangkan bakat dan minat siswa, dan dorong semangat siswa. (2) Strategi dari mulut ke mulut dan promosi online.(3) strategi berdasarkan keyakinan pribadi guru; Ini termasuk: Kepribadian Guru, Pemikiran Guru, Emosi Guru, Refleksi Pribadi Guru, Pengendalian Pribadi Guru, dan Motivasi Pribadi Guru .
	Perbedaan penelitian	Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya.Variabel terikat atau variabel penelitian Y ditujukan untuk membentuk karakter islami peserta didik.
	Kontribusi Penelitian	Sebagai bahan acuan untuk memperoleh ilmu penelitian dalam penerapan strategi komunikasi guru-siswa dalam komposisi karakter.

3	Judul	Strategi Komunikasi Antar Pribadi Dalam Pembentukan Perilaku Beragama (Studi Kasus Pada Pemilik dan Karyawan Toko Acronix Stasioner Scarama Bandar Lampung)
	Penulis	Indri Wisma Anugrah, Makalah 2019. Universitas Islam Nasional Raden Intan Lampung
	Tujuan Penelitian	bertujuan untuk mempelajari taktik komunikasi. Menyelidiki hubungan Antar Pribadi untuk meningkatkan perilaku keagamaan di kalangan karyawan toko alat tulis Acronix.
	Metodologi Penelitian	Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bersifat kualitatif. Populasi yang digunakan adalah pemilik dan karyawan Toko Alat Tulis Acronics.
	Hasil Penelitian	Mengungkapkan ada tiga fase. Tahap pertama adalah pengembangan strategi, di mana pemilik toko menetapkan aturan dan tanggung jawab yang tegas bagi karyawan. Tahap kedua adalah penerapan taktik atau prosedur, yang merupakan tahap pelaksanaan tahap pertama. Ketiga adalah tahap evaluasi strategis. Tahap ini melibatkan peninjauan menyeluruh terhadap seluruh bidang bisnis untuk meningkatkan perilaku keagamaan dan moral karyawan.
	Perbedaan penelitian	Meskipun penelitian ini berfokus pada komunikasi antara pemilik dan karyawan, peneliti menyelidiki komunikasi antara guru dan siswa dalam penelitian mereka.
	Kontribusi Penelitian	Sebagai literatur penelitian untuk membandingkan dan mengembangkan penelitian tentang strategi komunikasi dalam pembentukan karakter.

Sumber: Diolah oleh Peneliti

2.4 Strategi Komunikasi Antarpribadi

2.4.1 Strategi Komunikasi

Menurut Sella Saputri (2023) dalam Hafied Cangara (2013:61), strategi komunikasi adalah pemanfaatan semua elemen komunikasi yang dipilih untuk mencapai tingkat komunikasi yang diinginkan. Ada tiga faktor yang sangat penting dalam strategi komunikasi, yaitu komunikator, komunikan, dan pesan.

Menurut Onong Uchjana (1981:69), strategi komunikasi merujuk pada penggunaan komunikasi untuk mencapai tujuan dan dorongan komunikasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat merinci cara-cara yang taktis, yang

dapat dilakukan dengan arti kata pendekatannya, yang dapat diubah-ubah dari waktu ke waktu berdasarkan situasi dan kondisi.

Dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah rancangan, atau strategi, yang meningkatkan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk memenuhi tujuan komunikasi.

Strategi komunikasi yang dirancang dengan baik haruslah bersifat dinamis, sehingga jika terjadi faktor yang menghambat proses komunikasi, komunikator dapat menggunakan strategi lain yang sesuai untuk mencapai tujuan.

2.4.2 Unsur-unsur Komunikasi

Paradigma komunikasi dari buku Harold Laswell, "The Structure and Function of Communication in Society", yang dikutip oleh Effendi (2008:29) dalam bab "Teori dan Praktek Komunikasi", merupakan alat yang sangat berguna untuk menjelaskan komunikasi. Hal ini dinyatakan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut: "Siapa yang mengatakan apa? Dalam saluran yang mana? Kepada siapa? Apa efeknya?"

Menurut paradigma komunikasi yang dijelaskan oleh Harold Lasswell, komunikasi memiliki lima komponen utama, yaitu sebagai berikut:

1. *Who?* (sumber atau yang bisa disebut sebagai komunikator)
2. *Says what?* (apa pesan yang disampaikan)
3. *In which channel?* (media atau saluran yang digunakan)
4. *To whom?* (penerima pesan atau yang bisa disebut komunikan)
5. *With what effect?* (bagaimana efeknya)

2.4.3 Tujuan Strategi Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy (2013:32), yang dikutip dalam buku Teknik Berkomunikasi Secara Efektif, Tujuan Strategi Komunikasi (yang ditulis oleh R Wayne Peace, Brent Peterson, dan Dallas Burnett), strategi komunikasi meliputi tiga hal berikut:

- a. Untuk memastikan pemahaman, komunikator memastikan bahwa orang lain mengerti dan peka terhadap pesan yang diterimanya.
- b. Untuk memastikan penerimaan, setelah komunikan menunjukkan bahwa mereka

memahami keluhan yang disampaikan, tindakan lebih lanjut harus diambil untuk mengatasi keluhan yang telah disampaikan.

c. Untuk memotivasi tindakan, setelah persyaratan yang disepakati telah didiskusikan, langkah selanjutnya adalah menerapkan motivasi pada kegiatan tersebut.

Tujuan ketiga sangat jelas, yang pertama adalah memastikan bahwa komunikasi memahami pesan dan informasi yang disampaikan. Kedua, setelah pesan dipahami dan disampaikan, pesan tersebut perlu ditunda atau dibalik. Langkah keempat atau terakhir adalah komunikasi dengan tujuan mengembangkan motivasi.

2.4.4 Teori Strategi Kendali Komunikasi Antar Pribadi

Disebut sebagai Budyatna (2011:79-100). menyatakan bahwa untuk mencapai reaksi balik yang positif dan efektif, diperlukan semacam strategi yang memungkinkan komunikasi terjalin untuk mengurangi tekanan yang ingin dicapai oleh komunikator. Miller dan Steinberg menyatakan bahwa ada tiga strategi untuk menganalisis komunikasi Antar Pribadi:

1. Strategi Wortel Teruntai (Teknik Wortel Menggantungi)

Strategi ini mengandalkan komunikasi untuk memberikan umpan balik kepada komunikator. Prinsip dari strategi wortel teruntai adalah jika komunikator memberikan pesan kepada orang lain, maka orang lain tersebut akan memberikan respon sesuai dengan apa yang diinginkan oleh komunikator.

Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi. Strategi ini dapat diibaratkan seperti cerita orang Indonesia tentang seekor keledai yang tidak hanya gigih tetapi juga tidak mau menyerah. Selanjutnya, sang kusir memasukkan wortel ke dalam talus pada kayu dan menempelkannya ke wajah keledai. Dengan demikian, keledai berniat untuk menikmatinya sambil belajar, dan akhirnya gerobak mulai bergerak, dan hasilnya pun berhasil.

Dalam hal ini, komunikator, atau pengendali, dapat menggunakan satu atau dua prosedur dasar, misalnya:

a. Model stimulus-respons-imbalan. Jika kita ingin menjelaskan bahwa jika seorang komunikator memberikan stimulus X dan komunikasi merespon Y, maka komunikasi akan menghasilkan Z, maka prosedur ini terjadi pada tiga tingkatan.

Pertama, dalam pengertian sekuler, banyak orang yang dengan cepat mengakomodasi keinginan orang lain, selama masih dalam batas-batas pendidikan. Untuk itu, mereka mengharapkan materi, pujian, dan ucapan sebagai bayarannya. Kedua, psikologi sosial. Misalnya, guru sering menolak permintaan berobat karena ingin mendapat imbalan berupa kredit belajar. Kedua, pada ambang batas psikologis. Hal ini berkaitan dengan deteksi rangsangan, yang menyebabkan orang menjadi lebih peka terhadap pengalaman masa lalu orang yang bersangkutan.

b. Saat menerapkan strategi ini, perhatikan bagaimana responden bereaksi terhadap stimulus yang diberikan oleh komunikator. Tugas komunikator hanyalah mengimbangi apa yang telah dikomunikasikan sehingga komunikasi akan berjalan dengan cara yang sama di hari berikutnya. Komunikator ingin menyampaikan kepada komunikan, "Anda memiliki sesuatu untuk ditawarkan kepada saya, dan saya akan mencari tahu apa yang perlu dilakukan agar saya bisa mendapatkannya."

2. Strategi Pedang Tergantung (*Hanging Sword Strategies*)

Disebut "Strategi Pedang Gantung" karena, pada masa penjajahan, ketika polisi berpatroli di pedesaan, mereka akan terus-menerus memungut sampah dari daerah sekitarnya dan memberikannya kepada penduduk setempat. Mereka yang terlatih akan mampu mengatasinya dengan ketekunan. Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi.

Strategi ini dapat dibandingkan dengan cerita seorang warga negara Indonesia tentang seorang pemburu yang gigih namun tidak mau menyerah. Peran komunikator adalah untuk menegakkan aturan komunikasi dan mencegah mereka yang tidak tertarik untuk berkomunikasi.

Mayoritas strategi ini mirip dengan strategi wortel yang menyatukan, dan keefektifan kedua strategi ini terkait dengan keterbukaan saluran komunikasi yang diinginkan.

Ada tiga jenis strategi gantung:

1. Terdiri dari rangsangan permusuhan. Mengkomunikasikan prediksi bersyarat untuk menyiapkan stimulus yang tidak saya sukai, saya akan menghukum Anda jika Anda melakukan sesuatu yang tidak saya sukai.
2. Pencabutan imbalan atas kerugian yang ditimbulkan. Pencabutan imbalan bukan hanya masalah akal sehat. Tetapi juga dipengaruhi oleh rangsangan yang tidak

disukai.

3. Dalam jenis manfaat yang melemah. Hal ini didefinisikan sebagai perbedaan antara manfaat yang diperoleh dari tugas tertentu dan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugas tersebut.

3. Strategi Katalisator

Dalam strategi ini, seseorang harus berusaha untuk memprovokasi untuk mendapatkan respon yang diinginkan, tetapi tidak dengan cara memberikan otoritas atau hukum, melainkan dengan hanya mendidik komunikan tentang hasil yang mungkin terjadi; Proses ini mengharuskan komunikator untuk memberikan umpan balik yang meningkatkan ketenangan, namun individu biasanya mengambil keputusan berdasarkan keinginannya sendiri. Perbedaan antara strategi ini dan strategi lainnya adalah Anda tidak memiliki kendali.

4. Strategi Kembar Siam

Seperti namanya, tujuan Strategi Kembar Siam adalah menciptakan hubungan yang diinginkan dari hubungan yang sudah ada. Strategi ini mengurangi ketergantungan yang berlebihan. Mereka menyadari bahwa ikatan yang kuat ada di antara rekan kerja. Karena itu, mereka saling mendukung satu sama lain untuk pertumbuhan pribadi. Ada dua risiko relatif jika strategi ini tidak berhasil. Pertama, ada perbedaan yang mencolok dalam tingkat kepekaan di antara para komunikator. Selain itu, tidak ada satu pun dari mereka yang lebih tangguh daripada yang lain. Yang pertama dari dua strategi tersebut adalah bahwa seorang komunikator memiliki ambang batas kendal yang relatif sama dan relatif kuat

5. Strategi Dunia Khayal (*Fairyland Strategies*)

Metode ini didasarkan pada persepsi dan perasaan kendal terhadap presentasi diri sendiri. Fantasi ini dapat memberikan rasa lega atau kegembiraan setelah sensasi yang menyakitkan. Dalam taktik ini, komunikator memberikan interpretasi positif sambil menggantikan ucapan yang tidak diinginkan. Sebagai contoh, jika seorang da'i memaksa seorang santri untuk belajar dengan giat karena pelajarannya yang sulit, siswa tersebut dapat menjadi terganggu oleh pelajaran yang intens dan menjadi mengantuk.

2.4.5 Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi Antar Pribadi adalah pertukaran pribadi antar individu yang selalu melibatkan komunikasi terbuka, baik secara verbal maupun nonverbal. Aturan komunikasi Antar Pribadi mencakup komunikasi diferensial. Agus M. Hardjana (2003:85) menyatakan, Komunikasi Antar Pribadi atau antarpribadi adalah komunikasi antara dua orang, atau lebih, dalam konteks komunikator dan komunikan, yang secara spontan dapat bertukar ide dan pendapat atau secara diam-diam menawarkan dukungan. Dasar dari komunikasi Antar Pribadi adalah hubungan pribadi. Sebagai contoh, ketika seorang guru mengajar atau memberikan pengetahuan atau nasihat kepada seorang murid, guru tersebut menerima umpan balik yang diam dari murid (komunikan). Umpan balik ini ragu-ragu untuk mengekspresikan perasaan dan emosinya, secara umum, khatib dapat dengan mudah menentukan apakah niat dan pengorbanan yang dilakukan akan berhasil atau gagal.

2.4.6 Fungsi dan Tujuan Komunikasi Antar Pribadi

Fungsi utama dari komunikasi Antar Pribadi adalah untuk memahami dan mendukung orang lain, bahkan sampai merusak persepsi mereka. Masyarakat umum dapat menggunakan panca inderanya sebagai alat untuk menyoroti pesan yang dikirimkan kepada komunikator. Fungsi lain dari Komunikasi Antar Pribadi adalah untuk memperkuat persatuan manusia dan mengurangi konflik Antar Pribadi yang muncul.

Menurut Widjaya (2000:12), adanya hubungan komunikasi karena kedua komunikator memiliki tujuan yang sama. Tujuan dari komunikasi Antar Pribadi adalah sebagai berikut.

1. Pertimbangkan diri Anda dan orang lain. Melalui komunikasi Antar Pribadi, kita dapat belajar tentang diri kita sendiri dengan membuat perbandingan dengan orang lain. Melalui interaksi, kita dapat menemukan aspek-aspek baru dari diri kita sendiri.
2. Mari adalah seorang wanita. Namun, komunikasi dua arah yang berlangsung akan meningkatkan kesadaran akan pemahaman, objek, peristiwa, dan kejadian yang sedang berlangsung.

3. Menjalin dan memelihara hubungan. Komunikasi Antar Pribadi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, manusia ditakdirkan untuk menjadi makhluk sosial dan tidak dapat bertahan hidup tanpa bantuan orang lain. Selain itu, komunikasi Antar Pribadi merupakan sarana untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain.

4. Berikan diri Anda istirahat. Ketika kita terlibat dalam Komunikasi Antar Pribadi, baik disengaja maupun tidak, kita memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang lain dan terkadang, melalui komunikasi Antar Pribadi, kita dapat meningkatkan hubungan dan keterampilan komunikasi dengan orang-orang yang tidak terlalu akrab dengan kita. 5. Bersenang-senang dan mencari kebahagiaan. Memainkan permainan apa pun yang sedang dimainkan untuk mencapai tujuan yang menghibur. Percakapan yang menyenangkan akan membawa kegembiraan bagi penerimanya dan konsentrasinya.

5. Bermain dan mencari kesenangan. Mainkan permainan apa pun yang sedang dimainkan untuk mencapai tujuan yang menghibur. Percakapan yang menyenangkan akan membawa kegembiraan bagi penerimanya dan konsentrasinya.

6. Membantu orang lain. Kita tidak hanya dapat menggunakan tenaga kita untuk membantu orang lain, tetapi kita juga dapat membantu orang lain melalui kata-kata kita. Saya saja jika bisa memberikan nasihat, penghiburan, dan solusi untuk membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalahnya.

2.5 Pembentukan Karakter Islami

Dalam KBBI, kata pembentukan memiliki bentuk dasar rupa atau wujud. Di sisi lain, individu yang bekerja dalam KBBI memiliki metode, proses, dan cara tersendiri dalam membentuk. Selanjutnya, istilah "character" dalam bahasa Inggris merujuk pada urat atau watak seseorang, sedangkan istilah "charassein" dalam bahasa Yunani merujuk pada alat untuk mengukur (stempel atau cap) urat atau watak seseorang yang bersifat relatif.

Menurut Foerster dalam buku Sutarjo Adisusilo, karakter adalah sesuatu yang meningkatkan kualitas seseorang, sehingga karakter dapat berupa identitas, ciri,

atau sifat yang stabil yang membantu dalam menghadapi masalah yang selalu muncul.

Dengan demikian, karakter dapat didefinisikan sebagai penyimpangan dari hukum yang mengakibatkan bias dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan sifat yang tetap dalam identitas seseorang (Sutarjo, 20:77). Menurut Imam Al-Ghazali dalam buku Ridwan dan Kadri (2016:44), karakter adalah suara hati seseorang yang muncul secara bertahap ketika mereka berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungannya.

Di sisi lain, dalam bahasa Arab, karakter sering disebut sebagai akhlak, yang didefinisikan oleh para ulama dengan berbagai cara. Sebagai contoh, Ibnu Miskawaih menyatakan: "hal linnafts da'iyah laha ila af'aliha min ghair fikrin wa laa ruwiyati," yang merujuk pada suatu kualitas atau sifat yang ada pada bagian tubuh yang paling rentan yang pada akhirnya meleburkan berbagai materi dengan mudah dan tanpa perlu penelitian dan pengembangan lebih lanjut (Abudin, 2014:266).

Selanjutnya, dalam Al-Tarifat karya Al-Jurjani, istilah Islam dijelaskan sebagai tanda penghormatan dan kesadaran terhadap apa yang dikatakan oleh Nabi SAW (Harjani, 2015: 7). Pernyataan lain menegaskan bahwa Islam adalah kumpulan dari semua hukum yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad (SAW) untuk diajarkan kepada seluruh umat manusia, termasuk adat istiadat, hukum-hukum yang berkaitan dengan pernikahan, warisan, puasa, shalat, dan Al-Qur'an. Dikatakan bahwa pengetahuan didasarkan pada apa yang diwahyukan dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter Islami adalah salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan, kebijaksanaan, dan karakter moral masyarakat dengan mentransformasikannya ke dalam rutinitas sehari-hari. Pendidikan karakter Islami dalam penelitian ini mempengaruhi proses pengembangan karakter dan akhlak santri TPA An-Nur dengan cara memberikan bimbingan dan kritikan yang berlandaskan pada ajaran Islam selama proses pendidikan berlangsung.

Dengan demikian, diharapkan semua siswa dapat mengembangkan karakter positif dan etika kerja yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

2.5.1 Dasar Karakter Islam Santri

Menurut artikel Rosyadi Rahmat yang berjudul "Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik Islami Anak Usia Dini)" (2013: 41), ada delapan pilar Islam yang memiliki karakteristik unik.

1. Kejujuran Kejujuran adalah cara mencari atau mengatakan apa yang ada tanpa melebih-lebihkan atau meremehkan. Salah satu ciri orang yang jujur adalah selalu mengungkapkan rahasia tanpa ragu-ragu atau menyesal.
2. Ketertiban Disiplin selalu mematuhi peraturan dan menepati waktu.
3. Anda dapat menggambarkannya sebagai orang yang disiplin karena dia selalu datang tepat waktu, menepati janji, dan secara konsisten menindaklanjuti janji.
4. Ketaatan Senantiasa melakukan tugas dan tanggung jawab adalah ketaatan yang berarti. Orang-orang di usia dua puluhan dapat belajar dari bagaimana dia memulai pengejarannya kepada Allah SWT, terutama dalam menyiapkan makanan, memenuhi semua janji, dan bekerja dengan hewan.
5. sholat yang khusyuk artinya selalu melaksanakan seruan Allah SWT dan Rasulullah SAW dan menyucikan segala pelanggaran. Jamaah yang bertaqwa tanpa paksaan beribadah kepada Allah SWT. (Roshadi Rahmat , 2013: 41)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan teks yang bersifat pengamatan dan sikap subjektif (Moelong, 2013:4). Dalam studi penelitian ini, para peneliti membuat grafik atau diagram yang faktual, akurat, dan sistematis yang berkaitan dengan data yang dikumpulkan dari proyek penelitian.

Selanjutnya, peneliti menggunakan metode interpretasi pribadi yang lugas dan komprehensif untuk lebih memahami setiap individu dan situasi yang mereka hadapi, menyelesaikan masalah, dan mencapai peningkatan diri yang lebih baik. (Gudnanto dan Susilo, 2011: 250). Studi kasus yang termasuk dalam penelitian ini antara lain adalah siswa TPA, proses komunikasi Antar Pribadi, pekerjaan detektif, dan kegiatan lain yang terkait. Mereka juga dapat dijadikan objek penelitian dengan karakteristik waktu, ruang, dan fisik yang berfluktuasi.

3.2 Fokus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami strategi komunikasi Antar Pribadi yang digunakan oleh guru untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada murid-muridnya. Untuk itu, fokus penelitian ini meminimalisir pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan. Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi Antar Pribadi dan munculnya karakter Islami. Strategi komunikasi Antar Pribadi meningkatkan keterampilan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan bersama (Effendy, 1993:-301). Karakter Islam adalah upaya menanamkan nilai-nilai pengendalian diri, kesalehan, dan keikhlasan kepada pemeluknya sesuai dengan ajaran yang menjadi jati dirinya dan menjadi pedoman dalam interaksinya dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan (Purwati, 2014: 5).

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti elemen-elemen komunikasi Antar Pribadi yang terdapat pada strategi komunikasi dan menggunakan teori generasi

komunikasi Antar Pribadi dari Miller dan Steinberg. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan teknik komunikasi Antar Pribadi yang dijelaskan oleh Au Soulant agar peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai komunikasi guru dalam rangka mengembangkan karakter santri di TPA An-Nur.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang ditunjuk untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) An-Nur yang beralamat di Jalan Purnawirawan Raya No. 75, Gn. Terang 35152 di kecamatan Langkapura Kota Bandarlampung.

3.4 Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dipandang memiliki pengetahuan tentang suatu objek, keadaan, atau keadaan tertentu yang berada di luar lingkup penelitian (Moleong, 2006:132). Dalam penelitian ini, terdapat informan da'i yang penting dengan kriteria sebagai berikut:

1. Da'i TPA An-Nur yang sudah mengajar lebih dari empat tahun
2. Memiliki sertifikasi Ummi
3. Da'i TPA An-Nur, yang memiliki pengetahuan tentang mendidik anak dan pembentukan karakter Islami

Dari keseluruhan 12 da'i tersebut, peneliti memilih 5 da'i yang memenuhi kriteria sebagai data awal penelitian ini.

3.5 Sumber Data

Ada dua jenis ringkasan data dalam penelitian ini: pendahuluan dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer, atau disebut juga data pokok, adalah data yang berasal dari sampel penelitian utama. Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil observasi diperoleh secara diam-diam dengan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan komunikasi antara guru dan murid di TPA An-Nur. Selain itu, proses observasi dilakukan dengan bantuan catatan selama periode pagi dan siang hari dengan siswa yang memenuhi persyaratan.

2. Data Sekunder

Jika data pertama merupakan data primer, maka data kedua dapat disebut sebagai data sekunder setelah data primer berfungsi sebagai kerangka data primer. Dalam penelitian ini, data kedua diperoleh dari dokumen TPA An-Nur jadwal kegiatan santri serta buku prestasi santri.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini: penelitian lapangan, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data atau informasi dari sampel sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam. Jenis wawancara ini tidak terstruktur karena pertanyaan yang diajukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Informasi yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah strategi komunikasi antarpribadi yang dilakukan dalam rangka mengembangkan karakter sosial Islami TPA An-Nur.

Peneliti melakukan wawancara dengan informasi Da'i. Dikarenakan terbatasnya waktu yang tersedia dan sedikitnya da'i yang menjadi informan peneliti yang belajar pada siang hari dan dilakukan antara jam subuh hingga maghrib, maka wawancara dengan da'i dilakukan pada sore dan malam hari.

2. Observasi

Sebelum melakukan analisis, peneliti melakukan observasi studi selama satu minggu, mulai tanggal 6 Juli 2023 hingga 10 Juli 2023, untuk mengamati kegiatan peserta studi selama menjalani pendidikan kedokteran di TPA dan proses komunikasi antar peserta studi dengan staf pendukung. Observasi dilakukan pada tanggal 13, 14, 17, dan 18 Juli 2023, dimulai pada hari pertama pukul 16.00 WIB dan berakhir pada pukul 17.15 WIB. Observasi ini dilakukan selama delapan hari dengan cara mengamati dan mengikuti kegiatan observasi yang sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Tujuan dari teknik dokumentasi ini adalah untuk mencari data atau informasi yang

dapat mendukung analisis data dan pelaporan. Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari rangkuman hasil penelitian dan foto-foto yang merupakan gambar kegiatan penelitian. Di kelas, buku teks Prestasi Santri, Jadwal Mengaji Santri, berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi terkait proses komunikasi antarpribadi dan strategi komunikasi antarpribadi yang membantu mengembangkan karakter Islami pada santri.
dan strategi

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Analisis data adalah menyatukan data yang ada secara kronologis agar lebih mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2012: 47). Dimana terdapat tahapan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari tiga hal, yaitu: menguji data, menyederhanakan, dan memperbaiki data yang tidak jelas yang ditemukan di luar catatan medan. Kita juga dapat mengatakan bahwa pengurangan data adalah seleksi kecil data di mana data disaring dan dilanjutkan untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan. Para peneliti telah menyeleksi data yang diperoleh selama penelitian tentang strategi komunikasi Antar Pribadi da'i dan santri dalam membentuk karakter islami para santri di TPA An-Nur, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

2. Penyajian Informasi

Setelah data diekstraksi atau disaring, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah analisis data. Tujuan dari penyajian data ini adalah agar data yang telah dihasilkan dapat disajikan secara terstandarisasi dalam sebuah grafik, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami data yang telah dianalisis. Diagram, tabel, uraian, dan format lainnya adalah beberapa output yang tersedia dari analisis data ini. Pada tahap ini, peneliti membandingkan hasil dari proses

komunikasi sumber terbuka dengan strategi komunikasi sumber terbuka. Hasil pengelompokan di atas disajikan dalam format tabel.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah teknik ketiga dari analisis data kualitatif. Pada umumnya, titik data pertama yang ditampilkan agak statis dan dapat berubah jika dipengaruhi oleh data yang sensitif terhadap titik data berikutnya. Ketika hipotesis pertama didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam sebuah teori yang koheren antara teori dan observasi, maka hipotesis tersebut dianggap sebagai hipotesis yang valid. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan diverifikasi dengan melihat data yang terkumpul secara diam-diam di lapangan. Setelah itu, data yang akurat dan tervalidasi akan diteliti kembali oleh peneliti. Hal ini merupakan temuan penting dalam analisis strategi komunikasi antara Da'i dan Santri dalam mengembangkan Karakteristik Santri yang Islami di TPA An-Nur.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Integritas data mengacu pada menjaga keabsahan atau keutuhan data. Penerapan sahihan data dalam penelitian ini bertujuan untuk lebih menyelaraskan keakuratan data dengan metodologi penelitian. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan dua teknik berikut:

1. Triangulasi Informasi

Proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi di luar data primer yang akan dibandingkan dikenal dengan istilah triangulasi (Moelong, 2012: 42). Semua data yang telah peneliti kumpulkan akan dibandingkan dengan data lain untuk memverifikasi keabsahannya.

Oleh karena itu, peneliti melakukan triangulasi data dalam penelitian ini dengan memanfaatkan berbagai sumber data, termasuk wawancara dan da'i, observasi yang dilakukan dengan melihat beberapa hasil dokumentasi, seperti foto-foto yang diambil saat kegiatan pembelajaran yang melibatkan subjek, dan dokumen lainnya, seperti jadwal kegiatan belajar dan buku pelajaran subjek. Masing-masing sumber data di atas akan memberikan sudut pandang yang berbeda, sehingga memungkinkan validasi temuan penelitian.

2. Triangulasi Metode

Metode triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi apakah data yang diperoleh dengan metode yang valid dan komprehensif-seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara-dapat dibandingkan. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari keempat metode tersebut. Untuk memastikan keakuratan informasi yang dibutuhkan, peneliti melihat beberapa sumber informasi yang berbeda. Selain itu, para peneliti melakukan pengamatan secara visual dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas tentang santri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah disebutkan di atas, peneliti juga membandingkan hasilnya dengan dokumentasi, yang meliputi foto-foto yang diambil selama penelitian, jadwal penelitian, dan buku Prestasi untuk penelitian, untuk mendapatkan bukti yang dapat dipercaya yang mengkonfirmasi temuan-temuan tersebut.

V. SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, para da'i mengidentifikasi sampel berikut ini:

1. Strategi komunikasi antar pribadi bertujuan untuk mengembangkan karakter Islami pada santri. Hal ini diterapkan selama proses wawancara santri dan da'i (di mana seorang santri dievaluasi secara individual) dan untuk mengidentifikasi santri yang berkinerja buruk di kelas. Selain itu, da'i juga menggunakan strategi untuk mengelola komunikasi pribadi melalui strategi seperti strategi wortel teruntai, pedang tergantung, dan katalisator.

2. Norma-norma sosial Islam yang dikembangkan melalui strategi komunikasi personal antara lain disiplin, taat, jujur, dan rajin beribadah sholat yang dilakukan melalui komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal ternyata cukup efektif karena strategi ini merupakan strategi yang paling sering digunakan da'i. Setiap hari, da'i selalu memberikan nasihat kepada para santri mengenai sifat-sifat yang islami. Sebaliknya, komunikasi non verbal tidak selalu dilakukan secara maksimal. Hal ini dikarenakan masih ada da'i tertentu yang belum sepenuhnya konsisten dalam memerankan dan memberikan contoh karakteristik Islami kepada santri.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan:

1. Kepada da'i TPA An-Nur Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung, agar tetap menjaga konsistensi dalam mengajar dan mendisiplinkan santri serta tetap menjadi teladan yang baik bagi santri.

2. Agar TPA An-Nur dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan karakter Islam santri.

3. Penulis berharap bahwa temuan penelitian ini akan memberikan dampak positif pada bidang studi ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan karakter Islami melalui strategi komunikasi antar pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah S, Ridwan dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, h.44, 77-123
- Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, h.85
- As'ad Humam. 1995. *Konsep Naskah Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan TKA TPA Nasional*. Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, hal.7
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 114-118
- Budyatna, Muhammad. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h.5, 75, 79, 90, 94 & 100
- Hafied, Cangara. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, h.61
- Harjani Hefni. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana, h. 7
- Korcab Qiraati Kebumen. 2000. *Pembinaan Ta'limul Qur'an Asatidz Metode Qiraati Kabupaten Kebumen*. Kebumen : Korcab Qiraati Kab. Kebumen, hal. 23.
- Marhaeni, Fajar. 2009. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu, h.184, 193 & 198
- Miles dan Huberman. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, h.47
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, h.132
- Purwati, Eni (Eds). 2014. *Pendidikan Karakter*. Surabaya: Kopertais IV Press, h. 5
- Qomar, M. 2007. *Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam & Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Erlangga, h.26
- Rahardjo, Susilo & Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise, h.250
- Rosyadi Rahmat. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

h.41

- Sulthon, M & Khusnuridlo. 2010. *Manajemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, h.13
- Sutarjo Adisusilo.2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pembelajaran Afektif*, Jakarta:Rajawali Pers, h. 77
- Tim Penelitian dan Pengembangan Pendidikan LIQA. 2007. Kurikulum GBPP/TKA/TPA Terpadu. Bandung: Yasbiq, h.1
- Uchjana Effendy, Onong. 1993. *Dasar-dasar Komunikasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, h. 301
- Uchjana Effendy, Onong. 1981. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya h.69
- Uchjana Effendy, Onong. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya h.32
- Uchjana Effendy, Onong. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya, h.29
- Widjaya. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, h.12
- Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Prenamedia Group, 2017), 2-3
- Zubaedi. 2011. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, h. 177-183

Skripsi

- Dwi Prakoso, Agis. 2021. *Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame*. Bandar Lampung: SKRIPSI. Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Hal. 23.
- Nikmah, Binti Khoirun . 2020. *Strategi Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Sumbergempol Tulungagung*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung.
- Nissa Umniyya, Amira. 2021. *Strategi Komunikasi Antarpribadi Ustadzah dan Santri Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Daar El- Hikam Ciputat*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wisma Anugrah, Indri. 2019. *Strategi Komunikasi Antar Pribadi Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan (Studi Kasus pada Pemilik dan Karyawan Toko Acronics Stationary Sukarame Bandar Lampung)*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Sumber Lain

Kemenag, Sumber Informasi Kementerian Agama. 2009. Malang: Kemenag.

Nur Sri Rahayu, dkk. 2021. *Analisis Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Program Studi PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya, Vol.5 No. 2, h. 202-210

Perni, N. N. (2019). Pentingnya Menciptakan Suasana Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini. Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 45–50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25078/pw.v2i2.1015>

Salahuddin. 2009. *Tipologi Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*. Jurnal Edukasi Edisi 3 Vol: 2. Sidoarjo: PPs Umsida, h.6

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

- **Wawancara Dengan Guru TPA An-Nur**

Identitas Diri

Hari/Tanggal :
 Nama :
 Lama Mengajar :
 Memiliki Sertifikat Guru Ngaji : Ya / Tidak

Pertanyaan

- Bagaimana kegiatan belajar santri di dalam kelas dan apa saja yang dilakukan Abi/Umi untuk membentuk karakter Islami santri di TPA An-Nur?
- Bagaimana komunikasi Umi/Abi ketika mengajar di dalam kelas?
- Bagaimana cara Abi/Umi dalam menyampaikan materi Umami agar santri memahami apa yang Abi/Umi sampaikan?
- Apakah Abi/Umi menggunakan komunikasi antar pribadi selama kegiatan belajar mengaji dengan santri?
- Pada saat apa Abi/Umi menggunakan komunikasi antar pribadi?
- Bagaimana strategi Abi/Umi untuk membentuk karakter santri yang jujur? Pesan verbal dan pesan non verbal apa saja yang dilakukan untuk membentuk karakter jujur dalam diri santri?
- Bagaimana strategi Abi/Umi untuk membentuk karakter santri yang disiplin? Pesan verbal dan pesan non verbal apa saja yang umi lakukan untuk membentuk karakter disiplin dalam diri santri?
- Bagaimana strategi Abi/Umi untuk membentuk karakter santri yang taat, baik taat kepada Allah SWT maupun taat terhadap peraturan TPA? Pesan verbal dan pesan non verbal apa saja yang umi lakukan untuk membentuk karakter taat dalam diri santri?
- Bagaimana strategi Abi/Umi untuk membentuk karakter santri yang rajin beribadah? Pesan verbal dan pesan non verbal apa saja yang umi lakukan untuk membentuk karakter rajin beribadah dalam diri santri?
- Apakah ada *reward* atau imbalan yang umi berikan kepada santri yang pandai mengaji, rajin dan aktif mengaji?
- Jika terdapat santri yang melanggar peraturan TPA, malas dan

masalah lainnya, apa yang Abi/Umi lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

- Apakah ada hukuman bagi santri yang berkelakuan tidak baik? Seperti apa hukuman yang diberikan?
- Bagaimana komunikasi antar pribadi antara Abi/Umi dengan santri di kelas dalam membentuk karakter islami santri?
- Setelah Abi/Umi memberikan bimbingan dan nasihat serta pengajaran apakah perilaku santri berubah? Dari mana Abi/Umi melihat perubahan santri tersebut?

- **Wawancara Dengan Santri TPA An-Nur**

Identitas Diri

Hari/Tanggal :
Nama :
Usia :
Kelas :
Lama Mengaji :

Pertanyaan

- Apa saja kegiatan santri selama mengaji di TPA An-Nur?
- Bagaimana komunikasi santri dengan Abi/Umi di dalam kelas?
- Bagaimana cara Abi/Umi dalam menyampaikan materi Umami atau mengajarkan materi hafalan. Apa santri paham dengan apa yang disampaikan Abi/Umi?
- Apakah santri pernah berinteraksi atau mengobrol dengan Abi/Umi saat mengaji di dalam kelas?
- Pada saat kegiatan apa santri berinteraksi dengan Abi/Umi?

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Guru TPA An-Nur yakni Ustadz Krisna Aditya Pratama, S.H.I. pada 6 November 2023



Wawancara dengan Guru TPA An-Nur yakni Ustadzah Zhafira An-Nisa pada 7 November 2023



Wawancara dengan Guru sekaligus Ketua TPA An-Nur yakni Ustadz Yahya Satria Wibisono, S.Pd.I. pada 7 November 2023



Wawancara dengan Guru TPA An-Nur yakni Ustadzah Zhafira An-Nisa pada 8 November 2023



Wawancara dengan Guru TPA An-Nur yakni Ustadz Haris Munandar, S.Pd. pada 8 November 2023



Wawancara dengan santri TPA An-Nur yaitu Abizar Ade Pamungkas 9 November 2023



Wawancara dengan santri TPA An-Nur yaitu Bagus Febrian pada 9 November 2023



Wawancara dengan santri TPA An-Nur yaitu Rafli Azka Pahlevi pada 9 November 2023



Wawancara dengan santri TPA An-Nur yaitu Gafran Wahyu Pratama pada 9 November 2023



Wawancara dengan santri TPA An-Nur yaitu Azka Zafira Azizah pada 9 November 2023